BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Industri Gula Merah Tebu UD. Sumber Sari Tulungagung

UD. Sumber Sari merupakan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan Gula Merah Tebu. Usaha ini didirikan oleh Bapak Sahri pada tahun 2002 dan terletak di Dusun Waringin, Desa Sambijajar, Kec Sumbergempol, Kab. Tulungagung. UD. Sumber Sari ini kurang lebih 17 tahun dalam menjalani usaha ini. Dimana pada UD. Sumber Sari ini memiliki gudang dengan kapasitas penampungan Gula Merah Tebu sebanyak 5000 ton.

Awal mula berdirinya UD. Sumber Sari ini pada tahun 2002 UD. Sumber Sari ini dulunya awal dari merintis usaha ini mengirim gulanya di daerah Jombang yang mana terletak pada pabrik yang memproduksi kecap ikan dorang, dengan dibantu degan alat transportasi berupa truk kemudian dengan berjalannya waktu berkisar pada tahun 2004 UD. Sumber Sari mendapat kepercayaan untuk menjangkau atau mengirimkan gula merah tebu ke pabrik kecap Sedap, Bango, dan ABC sampai sekarang ini Dalam sehari pada UD. Sumber Sari bisa mengumpulkan Gula Merah Tebu sebanyak 60 ton.

Untuk supply Gula Merah UD. Sumber Sari memperoleh sumber Gula Merah Tebu dari daerah Jawa Timur, dalam sehari biasanya mengirim

gula merah tebu ke pabrik kecap berkisar 1- 2 tronton dengan setiap pengiriman ber kapasitas 350- 600 karung gula yang per karungnya berisi 60kg gula merah tebu. Dalam menjalani pengiriman yang telah dijangkau tidak semudah seperti yang dilihat, karena gula merah tebu yang dikirim pastinya nanti akan di cek pada parik kecapnya disana, bisa jadi gula tersebut di tolak dan harus dibawa pulang kembali, dan disinilah kerugian yang muncul pada UD. Sumber Sari.

2. Visi, Misi dan Tujuan Industri Gula Merah Tebu UD. Sumber Sari Tulungagung
   a. Visi "Menjadi perusahaan yang di Ridhoi Allah berdaya saing tinggi dan menjadi pemasok terbesar di Kota Tulungagung."
   b. Misi
      1) Memproduksi dan memasok Gula Merah Tebu yang berkualitas tinggi.
      2) Memelihara hubungan yang baik dengan produsen pengrajin Gula Merah Tebu dan Lingkungan Masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.
      3) Mewujudkan bisnis yang berwawasan lingkungan sekitar.
   c. Tujuan
      1) Meningkatkan produktivitas Kerja.
      2) Mencipatakan lapangan pekerjaan.

3. Alur Proses Industri Gula Merah Tebu UD. Sumber Sari Tulungagung

Gambar 4.1 Alur Proses pada UD. Sumber Sari

CV. SUMBER SARI MANIS

Suplayer Gula Merah Tebu

Dsn. Waringin Rt:004 Rw:003, Ds. Sambijajar, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung

Alur Proses Produksi

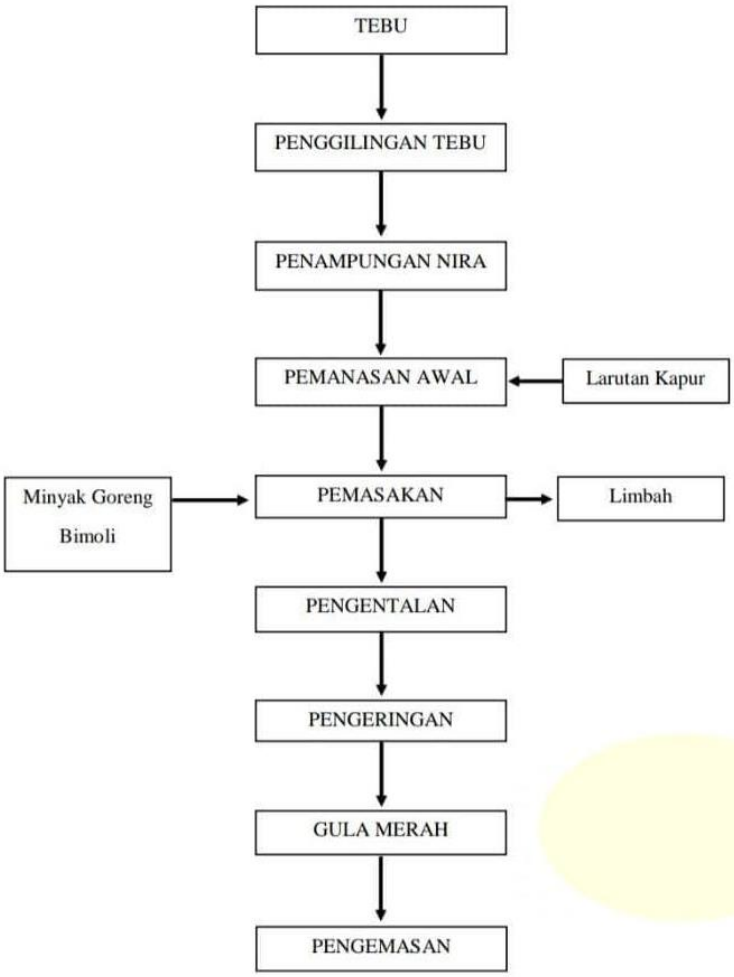

4. Struktur Organisasi UD. Sumber Sari Tulungagung

Gambar 4.2 Struktur Organisasi UD. Sumber Sari

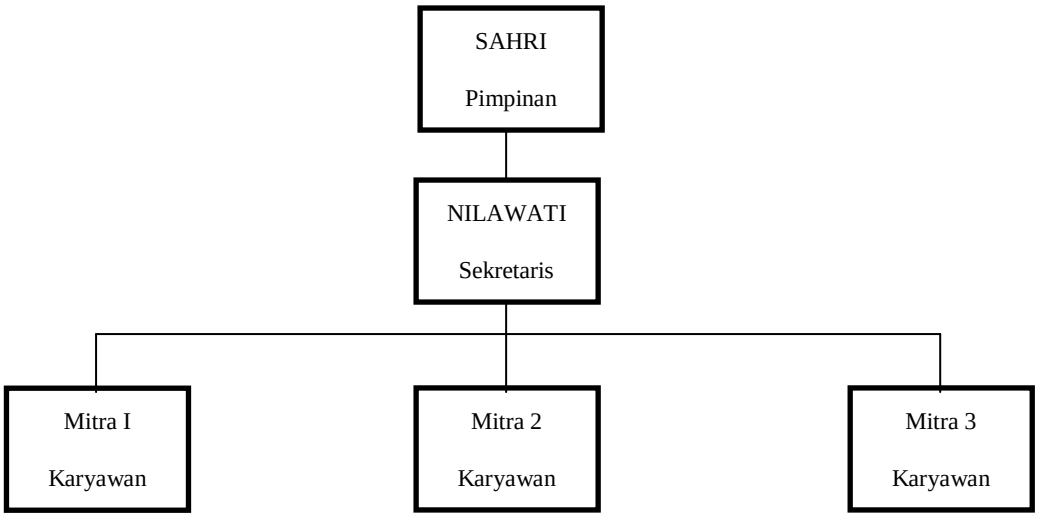

B. Paparan Data

1. Proses pengembangan dalam meningkatkan produktivitas industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung.

Peningkatan produktivitas yang dilaksanakan pada industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung dilaksanakan dengan berbagai upaya pengembangan. Pihak pengelola di industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung khususnya menerapkan upaya efektivitas dalam kegiatan usaha mulai dari tahapan produksi hingga pemasaran yang dilaksanakan.

Proses pengembangan yang dilaksanakan dalam kegiatan produksi merupakan bagian penting dalam menentukan keuntungan. Sehingga sebuah perusahaan harus menjadi sebuah pertimbangan mendasar yang dilaksanakan oleh sebuah pelaku usaha. Dalam bisnis apapun efektivitas

biaya harus dipertimbangkan secara matang agar keuntungan yang diperolah secara maksimal.

Proses pengembangan yang dilaksanakan terutama dengan tertumpu pada kegiatan pemasaraan yang dilaksanakan merupakan sebuah strategi lain untuk dapat mendorong keberlangsungan usaha yang dilaksanakan, dengan pemasaran yang tepat maka hal ini juga akan memudahkan pihak industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung mencari potensi keuntungan dari tahapan penjualan yang dilaksanakan. Pemasaran yang tepat maka hal ini juga akan memberikan kemudahan penjualan.

> "Kalau prosesnya, kami menerapkan strateginya ya menyeluruh mulai dari proses produksi seefektif mungkin dan dalam penjualan seringkas mungkin. Dengan demikian akan menurunkan biaya total keseluruhan dalam tahapan penjualan yang dilaksanakan. Jadi ini harus dipertimbangkan seluruhnya, mulai dari awal hingga dari akhir."[57]

Hal tersebut senada dengan apa yang dinyatakan oleh pihak sekretaris UD. Sumber Sari Tulungagung, menurutnya bahwa proses produksi menjadi sebuah kunci, penekanan biaya produksi menjadi kunci penting dalam penjualan yang maksimal.

> "Biaya produksi itu kan penting ya, rincian yang setail mulai dari berbagai tahapannya sampai penjualan. Ini harus dikalkulasikan dengan tepat, karena dengan kalkulasi yang tepat maka ini juga akan memudahkan dari penentuan target keuntungannya."[58]

Menanggapi mengenai proses produksi yang dilaksanakan oleh UD. Sumber Sari di Tulungagung, salah satu karyawan lapangan di UD. Sumber

[57] Wawancara dengan Bapak Sahri selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 26 April 2021.

[58] Wawancara dengan Ibu Nilawati selaku Sekretaris UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 28 April 2021.

Sari di Tulungagung menerangkan, jika secara sistem kerja pihak UD. Sumber Sari di Tulungagung menerapkan pola yang wajar dengan terkadang terdapat lembur apabila sedang ramai.

> "Kalau jam kerja kami karyawan tidak merasa dicurangi atau bagaimana, kalau pas ramai juga lembur juga, kalau pas sepi kita juga sepi kerjanya. Intinya begitulah kurang lebihnya, kalau pas lembur gajinya juga semakin banyak, tapi kalau pas sepi juga semakin sedikit."[59]

Proses pengembangan kegiatan usaha produksi yang dilaksanakan pada industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung mengenai tidak terlepas dengan dorongan dan dukungan pada minimalisir biaya produksi. Hal ini perlu diterapkan rincian biaya produksi pada umumnya mengacu pada biaya bahan baku dan tenaga kerja. Adapun faktor lainnya yaitu seperti biaya transportasi untuk pengiriman barang hasil produksi yang dilaksanakan.

Sesuai dengan hasil wawancara bersama Sekretaris UD. Sumber Sari Tulungagung mengatakan bahwasanya letak utama dalam mempertimbangkan biaya produksi adalah bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya transportasi, dan biaya lainnya yang tak terduga.

> "Kalau yang utama ya adalah bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya transportasi, dan biaya lainnya kalua besarannya ini ngikut saja, karena tergantung dari membuat apa dan kualitas kayunya seperti apa. Ini masing-masing akan memiliki ciri tersendiri. Jadi gak bisa di sama ratakan hanya saja patokannya pada adalah bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya transportasi, dan biaya lainnya."[60]

---

[59] Wawancara dengan Bapak Manto selaku Karyawan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 28 April 2021.

[60] Wawancara dengan Ibu Nilawati selaku Sekretaris UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 28 April 2021.

Pihak industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung melanjutkan mengenai efektivitas dari sisi produksi usaha yang dilaksanakan, yaitu:

> "Kami untuk itu mempertimbangkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya transportasi. Tiga hal ini harus dan pokok menjadi acuan, dengan mengacu tiga hal ini maka harapannya ya untung. Setiap usaha kan niatnya untung. Jadi upayanya ya bisa menghindari kerugian. Makanya dalam mempertimbangkan bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya transportasi harus dengan perhitungan yang matang."[61]

Pihak industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung mendasarkan efektivitas biaya produksi untuk mengukur potensi keuntungan dan kerugian yang akan dicapai.

> "Dengan ini kita mampu menggambarkan potensi biaya pengeluaran dan biaya pemasukan. Kalau soal biaya lain kita pertimbangkan, tapi acuannya dalam dua hal ini. Ini yang utama dan pokok dalam sebuah kegiatan usaha."[62]

Sedangkan dengan upaya efektivitas biaya produksi, dari sisi karyawan juga menyatakan tetap mendapatkan hak sebagaimana mestinya. Meski ada pemangkasan biaya pengeluaran, pihak karyawan lapangan tetap mendapat haknya. Sehingga dari sisi karyawan dengan efektivitas biaya yang dilaksanakan juga tidak mendapat persoalan apapun.

> "Kalau soal pemangkasan biaya ya kami tahu, tapi itu tidak memberikan dampak kepada karyawan. Karena pihak UD. Sumber Sari Tulungagung tetap melaksanakan tanggungjawabnya kepada karyawannya. Sehingga efektivitas biaya produksi yang

[61] Wawancara dengan Bapak Sahri selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 26 April 2021.

[62] Wawancara dengan Ibu Nilawati selaku Sekretaris UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 28 April 2021.

> dilaksanakan oleh UD. Sumber Sari Tulungagung juga tetap berjalan maksimal dengan dorongan kinerja karyawan."[63]

Strategi penentuan efektivitas biaya produksi yang dilaksanakan dengan mempertimbangkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya transportasi, dan biaya lainnya, merupakan sebuah hal yang penting dalam sebuah kegiatan usaha, karena setidaknya dengan penghitungan biaya produksi dan tenaga kerja maka sebuah perusahaan produksi akan mempu mengukur kemampuannya dalam memenuhi tanggung jawan finansialnnya dalam waktu dekat.

Guna efektivitas penjualan maka pihak industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung menetapkan acuan harga jual yang ditentukan dengan menilik besaran biaya produksi, yang mana biaya produksi dan bahan baku menjadi petimbangan utama. Karena biaya produksi merupakan bahan pertimbangan utama dalam menentukan harga jual. Dengan demikian industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung dapat melakukan spekulasi keuntungan dengan biaya produksi yang telah dihabiskan.

Berhubungan dengan pertimbangan biaya penjualan yang dilaksanakan maka pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung menuturkan bahwasanya penghitungan dasar dalam penjualan yang dilaksanakan tetap mengacu pada biaya produksi, bahan baku, dan laba yang ditargekan.

> "Kalau ini kita tentu saja dalam setiap penjualan mengharapkan untung ya, kalau tidak untuk nanti ya bagaimana dengan pemenuhan

[63] Wawancara dengan Bapak Manto selaku Karyawan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 28 April 2021.

> tanggung jawab kepada karyawan. Jadi ini merupakan sebuah hal penting, keuntungan yang utama tanpa melepas pertimbangan panjualan yang dilaksanakan. Karena intinya bagaimana bisa untung dan penjualan terus bisa berjalan dengan baik. Karena syarat utama untung adalah penjualan yang dilaksanakan dapat berjalan secara konsisten."[64]

Pertimbangan besaran biaya bahan baku, biaya produksi dan laba yang ditargetkan menjadi sebuah aspek penting dalam menentukan penjualan yang dilaksanakan. Dengan tepatnya penentuan harga yang ditentukan, maka pasar juga akan semakin mudah didapatkan.

> "Ini dilaksanakan dengan menjumlahkan biaya bahan baku ditambah besarnya biaya produksi dan laba yang menjadi target. Mau dimanapun tempat usaha, intinya kan ingin untung, itu pasti. Sehingga kalkulasi biaya yang dikeluarkan dan yang menjadi target merupakan sebuah aspek penting yang menjadi poin-poin utama bahan pertimbangan."[65]

Pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung menyatakan bahwa dalam mempertimbangkan biaya dasar penjualan penting untuk dilaksanakan dengan melakukan kalkulasi secara ringkas, termasuk dengan menghitung besaran biaya transportasi. Apabila sebuah perusahaan menyediakan layanan antar barang gratis, maka biaya transportasi merupakan faktor yang harus dijadikan pertimbangan.

> "Dengan menjumlahkan harga bahan baku dengan biaya produksi yang dikeluarkan serta biaya transportasi dan laba. Karena begini ya, iya kalau yang diantar itu hanya sedikit dan jaraknya dekat, tapi kalau jaraknya jauh. Ini juga akan membengkakkan biaya pengeluaran. Dan ini penting juga untuk dilakukan penghitungan

---

[64] Wawancara dengan Bapak Sahri selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 26 April 2021.

[65] Wawancara dengan Ibu Nilawati selaku Sekretaris UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 28 April 2021.

agar total biaya penjualan dan pendapatan bisa diukur dengan tepat."[66]

Dari berbagai uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam mempertimbangkan penentuan besaran biaya penjualan, perlu dipertimbangkan dengan matang biaya pengeluaran dan biaya pendapatan, termasuk juga dengan mempertimbangkan biaya transportasi, Karena biaya transportasi merupakan sebuah biaya pengeluaran yang dapat membuat bengkak biaya pengeluaran.

Strategi efektivitas biaya, yang dilaksanakan pada industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung juga ditetapkan dengan mengacu pada acuan harga jual yang ditentukan dengan menilik besaran harga jual pesaing. Harga yang ditetapkan oleh pesaing menjadi sebuah catatan khusus sehingga penetuan harga jual yang ditetapkan oleh masing-masing perusahaan tidak sembarangan dilaksanakan. Harga yang selisih dengan pesaing, bisa saja berdampak negatif terhadap penjualan yang dilaksanakan. Harga pesaing merupakan sebuah pertimbangan penting, namun juga bukan berarti para pelaku usaha akan menerapkan pertarungan harga yang tidak sehat.

Sementara itu, terdapat strategi lain yang diterapkan pada pada industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung yaitu dengan memperhatkan kualitas produksinya. Namun terdapat catatan kualitas sebuah produk turut ditentukan sesuai dengan kondisi sebuah barang, jika

[66] Wawancara dengan Bapak Sahri selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 26 April 2021.

kualitas barang yang baik maka harga jual yang dijual tentu saja juga akan semakin meningkat.

Pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung menyatakan beberapa aspek yang menjadi pertimbangan dalam proses pemasaran utamanya yaitu menitik beratkan pada kualitas barang. Sebagaimana kualitas produk yang baik, maka barang juga akan semakin diminati oleh masyarakat.

> "Kalau kami ini, strategi utamanya pada kualitas, bahan baku dan biaya produksi, ini menjadi sebuah hal utama yang harus dipertimbangkan sebagai pertimbangan dalam faktor-faktor penentuan harga, kualitas barang produksi menjadi pertimbangan utama, selain mempertimbangkan bahan baku dan biaya produksi."[67]

Meski demikian soal kualitas produk hal itu juga akan memberikan dampak kepada harga jual sebuah barang, sesuai dengan pernyataan pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung, yaitu:

> "Soal faktor yang menentukan kualitas barang dapat mengcu pada kualitas bahan baku, ditambah dengan besarnya biaya produksi yang dikeluarkan. Dari dua faktor tersebut menjadi sebuah bahan pertimbangan dalam menentukan harga jual. Penting bagi kami untuk mengetahui secara pasti berapa besaran biaya yang dikaluarkan dalam satu masa biaya produksi."[68]

Sedangkan menurut pihak karyawan UD. Sumber Sari Tulungagung, menerangkan berhubungan dengan strategi perusahaan dalam menerapkan kinerja yang maksimal dengan mempertimbangkan biaya dan efisiensi produksi, konsep pemasaran atau penjualan yang dilaksanakan, dan juga

---

[67] Wawancara dengan Bapak Sahri selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 26 April 2021.

[68] Wawancara dengan Ibu Nilawati selaku Sekretaris UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 28 April 2021.

dengan memeprtimbangkan kualitas barang yang dijual. Secara umum pihak karyawan mendapat dorongan untuk menjaga kualitas produksi sebagai mana spesifikasi yang telah ditentukan.

> "Kalau soal kualitas barang, kita mengolahnya ya juga harus sesuai dengan ketentuan dan standard yang telah ditentukan oleh perusahaan. Kalau ini memang dari UD. Sumber Sari Tulungagung mewanti-wanti untuk menjaga kualitas produksi. Sehingga pembeli atau pelanggan tidak kecewa dengan produksi yang dilaksanakan."[69]

Dari berbagai uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pihak UD. Sumber Sari Tulungagung menerapkan 3 proses utama dalam mengembangkan usahanya, yaitu dengan mempertimbangkan biaya dan efisiensi produksi, konsep pemasaran atau penjualan yang dilaksanakan, dan juga dengan memeprtimbangkan kualitas barang yang dijual.

Ketiga poin tersebut menjadi pertimbangan utama dalam menumbuhkan produktivitas usaha, dengan formulasi yang tepat maka ketiga upaya tersebut mulai dari proses produksi, penjualan, dan kualitas barang yang ditentukan maka dapat dijadikan sebuah langkah pengembangan usaha yang baik dan terarah.

Namun catatannya yaitu konsep tersebut terjalan harus beriringan, dengan sejalannya tahapan yang dilaksanakan oleh pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung. Maka produktivitas usaha yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik.

---

[69] Wawancara dengan Bapak Manto selaku Karyawan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 28 April 2021.

2. Kendala yang dihadapi dalam menjalankan industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung.

Kegiatan atau bisnis pada industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung yang dilaksanakan terdapat beberapa kendala, umumnya yaitu mengarah pada modal dan bahan baku yang langka, hingga karyawan yang mengalami kenaikan gaji. Namun khusus untuk modal ini pada dasarnya hanya terjadi pada fase-fase tertentu misalnya ketika terjadi penurunan daya beli masyarakat yang menurun hingga mengakibatkan biaya produksi tak seimbang dengan pendapatan.

Misalnya saja, yaitu di pertengahan tahun 2020 ketika masa awal pandemi Covid-19 berlangsung. Terjadi penurunan daya beli masyarakat yang dikaibatkan banyaknya usaha kuliner yang tutup, sehingga membuat kondisi keuangan yang tidak stabil. Dalam hal-hal ini seperti ini pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung mengakui jika sempat terjadi kekurangan pendanaan atau modal untuk proses produksi selanjutnya.

> "Ya soal dana atau modal, ini maksudnya gini ya, terkadang ada hal-hal yang tiba-tiba menghambat misalnya saja terjadinya pandemi Covid-19. Ketika daya beli masyarakat mengelami penurunan, hal ini juga berimbas kepada pembelian. Apalagi banyak warung atau rumah makan yang tutup, ini juga memberikan dampak yang cukup terasa. Jadi modal disini bukan soal bangkrut dan rugi, tapi soal kemampuan daya tahan kondisi keuangan."[70]

[70] Wawancara dengan Bapak Sahri selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 26 April 2021.

Sedangkan menurut pihak Sekretaris UD. Sumber Sari Tulungagung selama pendemi Covid-19 ini menjadi sebuah kendala tersendiri, karena dengan adanya Covid-19 menjadikan sebuah penurunan dalam daya jual yang dilaksanakan, tercatat penurunan penjualan hampir 50 persen.

> "Kalau dulu penjualan katakanlah bisa habis 1 ton per minggu, maka selama Covid-19 ini penurunan bisa mencapai separuhnya atau menjadi 500 kuintal saja, ini dampaknya yang begitu terasa, Covid-19 menjadi salah satu kendala yang luar biasa."[71]

Disisi yang lain, kendala yang dihadapi oleh UD. Sumber Sari Tulungagung dari sisi karyawan yaitu tidak terlepas dampak adanya Covid-19, dengan penerapan prokes maka juga mengharuskan adanya pembiasaan baru. Memakai masker, menjaga jarak dan mengindari kerumunan.

> "Ini yang menjadi kendala itu, soal menjaga jarak ya, karena ya bagaimana ya, kita juga takut, was-was saat bekerja, jadi kurang tenang saja selama pandemi ini berlangsung. Kalau daris segi finansial pihak perusahaan tetap memberikan apa yang menjadi hak para karyawan."[72]

Menurut pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung, secara umum kendala yang dihadapi mengenai bahan baku. Terkadang bahan baku yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan, misalnya saja pemenuhan kebutuhan kayu jati. Terkadan sulit di dapatkan di pasar bebas.

> "Seputar modal dan bahan baku yang langka, dan karyawan minta naik gaji. Tiga hal ini menjadi sebuah kendala yang sedikit banyak memberikan hambatan. Terutama pada bahan baku yang langka, yang mana ini akan suilt di dapatkan. Dengan langkanya bahan baku,

[71] Wawancara dengan Ibu Nilawati selaku Sekretaris UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 28 April 2021.

[72] Wawancara dengan Bapak Manto selaku Karyawan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 28 April 2021.

> ini juga memberikan dampak kepada proses pengerjaan, dan akan memberikan pengaruh kepada omzet penjualan."[73]

Sementara itu disisi yang lain, karyawan UD. Sumber Sari Tulungagung mempertegas kendala yang sering dihadapi itu terletak dari bahan baku untuk produksi. Karena apabila bahan baku habis maka karyawan juga akan mendapat pengurangan jam kerja sebagaimana mestinya.

> "Kalau bahan baku sulit, maka hal ini juga akan memberikan dampak kepada karyawan karena tidak dapat bekerja, apalagi lembur kerja. Jadi soal bahan baku ini merupakan sebuah hal yang sangat penting diperhatikan dalam kendala produksi yang dilaksanakan di UD. Sumber Sari Tulungagung."[74]

Dari berbagai uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kelangkaan bahan baku masih menjadi perhatian utama. Karena dengan sulitnya mendapatkan bahan baku maka hal tersebut akan memberikan dampak kepada pemenuhan permintaan konsumen. Ini merupakan salah satu kendala yang sulit diatasi.

> "Kelangkaan bahan baku, biaya tenaga kerja naik, faktor yang tidak diduga seperti cuaca, dan adanya Covid-19. Saat ini covid-19 memberikan imbas meskipun tidak signifikan, namun juga hal ini menjadi sebuah perhatian. Khususnya kelangkaan bahan baku ya, masih menjadi kendala utama yang harus dihadapi."[75]

Selain itu, kelangkaan bahan baku menjadi persoalan yang seringkali menghambat proses produski. Namun demikian perhatian utama tetap

---

[73] Wawancara dengan Bapak Sahri selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 26 April 2021.

[74] Wawancara dengan Bapak Manto selaku Karyawan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 28 April 2021.

[75] Wawancara dengan Bapak Sahri selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 26 April 2021.

berhubungan dengan kelangkaan bahan baku, ini sulit untuk mendapatkan solusi, karena bahan baku langsung berhubungan dengan pasar bebas. Dan ini secara umum bukan lagi hal yang bisa dikendalikan oleh pihak UD. Sumber Sari Tulungagung.

> "Terutama yang menjadi kendala dalam proses produksi itu adalah kelangkaan bahan baku, ini masih menjadi faktor yang paling dominan. Kemudian faktor yang tidak diduga seperti cuaca, tapi untuk yang du aini masih dapat dilakukan rekayasa, kalua soal bahan baku ini sudah sulit, karena hubungannya sama orang banyak, pasar bebas langsung."[76]

Selain itu juga terdadap beberapa aspek yang menjadi kendala pada industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung dinilai dari penentuan harga, utamanya berhubungan dengan besaran harga yang dipatok oleh para pesaing. Hal ini menjadi sebuah aspek yang menjadi sebuah petimbangan penting bagi pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung, agar harga yang ditetapkan tetap bersaing dan tidak kalah dengan harga yang ditetapkan oleh para pelaku usaha lainnya.

Penetapan harga pesaing juga menjadi sebuah apsek strategis dalam penentuan harga jual dan akibatnya akan menentukan arah persaingan. Terlebih bagi calon konsumen baru, ini akan menjadi sebuah pertimbangan khusus. Karena harga yang selisih akan membuat pilihan calon konsumen baru beralih.

> "Adanya pesaing yang merusak harga di pasaran, kalua yang konsumen lama saja tidak begitu mempersoalkan ya, maksudnya

[76] Wawancara dengan Bapak Sahri selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 26 April 2021.

> langganan yang lama. Tapi kalua orang-orang baru atau calon konsumen baru, hal ini menjadi persoalan, bisa saja hanya selisih sedikit tapi tiba-tiba beralih ke barang produksi yang lainnya."[77]

Harga yang ditetapkan pesaing sebenarnya tidak menjadi masalah namun pada kualitas produk yang berbeda-beda, apabila kualitas produk tersebut serupa dan harga yang ditawarkan pesaing lebih rendah maka hal inilah yang akan memberikan pengaruhnya kepada konsumen untuk beralih.

> "Pesaing, karena jika ada pesaing yang menjual dengan harga rendah sedangkan kualitas produk sama maka konsumen memilih untuk ke pesaing. Tapi kalua kualitas produk atau spesifikasinya berbeda-beda itu tidak masalah, tapi yang jadi masalah ketika itu masih satu kualitas produk, dan dalam benda yang sama."[78]

Lebih parah lagi, menurut pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung, terkadang harga yang ditawarkan oleh pesaing yang tidak wajar merusak harga umumnya. Sementara kalau sekedar naik turunnya harga sedikit, itu bukan menjadi persoalan.

Dari berbagai uraian tersebut maka dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi kendala dalam produksi di UD. Sumber Sari Tulungagung, yaitu mulai dari bahan baku, cuaca, dan kondisi yang tidak terdiga seperti pandemi Covid-19, hingga penentuan harga oleh pesaing. Khususnya untuk penentuan harga oleh pesaing yang bervariasi dalam konteks perdagangan merupakan hal yang wajar, namun dengan catatan yaitu harga yang ditawarkan masih dalam batasan yang wajar dan normal. Sehingga stabilitas harga tetap terjaga, dan permainan harga yang rendah tidak terjadi.

---

[77] Wawancara dengan Bapak Sahri selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 26 April 2021.

[78] Wawancara dengan Ibu Nilawati selaku Sekretaris UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 28 April 2021.

3. Solusi yang tepat untuk menghadapi kendala-kendala yang ada dalam menjalankan industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung.

Sesuai dengan pembahasan pada sub bab kedua, kendala yang dihadapi oleh pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung yaitu pada faktor modal yang terkadang mengalami guncangan akibat faktor ekternal, bahan baku, dan penetapan harga oleh pesaing.

Ketiga hal ini merupakan persoalan utama yang dihadapi oleh pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung, namun pihak UD. Sumber Sari Tulungagung juga berupaya untuk meminimalisir potensi yang terjadi dan melakukan upaya penyelesaiannya. Misalnya saja dengan memaksimalkan pemasaran yang dilaksanakan, hingga menerapkan efektivitas produksi.

> "Kalau diringkas kendalanya kan ada 3 poin utama, pada faktor modal yang terkadang mengalami guncangan akibat faktor ekternal, bahan baku, dan penetapan harga oleh pesaing. Tentu saja kita berupaya semaksimal mungkin agar operasional perusahaan tetap jalan. Karyawan tetap bisa kerja, dan proses produksi juga tetap maksimal."[79]

Pertama berhubungan dengan antisipasi terhadap guncangan modal, misalnya seperti yang terjadi pada awal masa pandemi Covid-19 pihak pengelola dengan melaksanakan rekayasa produski, hingga upaya pemetaan pasar yang potensial. Ini dilaksanakan agar usaha atau proses industri tetap berjalan.

[79] Wawancara dengan Bapak Sahri selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 26 April 2021.

> "Kalau seperti di awal pandemi lalu, kita mengupayakan untuk efeisiensi biaya produksi dan proses produksi dilaksanakan semaksimal mungkin dengan biaya yang rendah. Karena pada saat itu juga mengelami penurunan daya beli dari masyarakat. Sehingga kebijakan inilah yang kemudian kita terapkan."[80]

Pihak Sekretaris industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung memberikan catatan, namun pada saat pandemi itu, juga hanya sebatas bertahan keuntungan yang diperolah juga masih kurang atau tidak semaksimal yang terjadi pada saat tidak adanya pandemi Covid-19.

> "Tapi ya tetap saja ya, hanya sebetas bertahan, ada tentunya perbedaan di masa pandemi dan sebelum pandemi, kalau secara finansial di masa sebelum pandemi cenderung stabil dan jarang terjadi gunjangan pada usaha kami, tapi ya kita tetap berupaya agar tetap bertahan."[81]

Sementara itu, untuk mengetasi kendala yang berhubungan dengan bahan baku, pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung mengupayakan melaksanakan produksi yang maksimal pada masa panen, hal ini diupayakan agar stok barang dapat dilaksanakan pada masa ketika tidak ada panen.

> "Ketika masa panen, kita upayakan produksi ataupun upaya melaksanakan stok, dengan adanya stocking maka juga dapat dijadikan jaminan ketika masa tidak ada panen, karena kan tebu itu ada masanya, kadang ramai kadang sepi, jadi ini juga harus menjadi pertimbangan."[82]

Hal itu senada dengan penuturan karyawan UD. Sumber Sari Tulungagung yang menyatakan bahwasanya para karyawan memang

---

[80] Wawancara dengan Bapak Sahri selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 26 April 2021.

[81] Wawancara dengan Ibu Nilawati selaku Sekretaris UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 28 April 2021.

[82] Wawancara dengan Bapak Sahri selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 26 April 2021.

seringkali melaksanakan jam lembur pada musim masa panen. Dengan melimpahnya bahan baku, hal ini juga akan menjadikan stok yang melimpah.

"Selama masa panen, kita sering lembur, karena bagaimana ya stoknya tinggi, dan penjualnya juga banyak, jadi pas masa panen inilah para karyawan sering melaksanakan jam lembur. Meskipun nantinya di masa bukan panen, atau belum waktunya panen juga jarang jam lembur."[83]

Selain itu berhubungan dengan penetapan harga oleh pesaing, ini merupakan hal yang tidak bisa dihindari, baik dari aspek pembelian tebu mentah ataupun penjualan gula jadi. Ini yang menjadi perhatian, terkadang petani tebu banyak yang menjual ke usaha gula pasir.

Ataupun terkadang masyarakat cenderung memilih harga gula merah dijual dibawah harga net di pasaran. Ini menjadi sebuah tantagan, bagi pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung. Utamanya degan menjaga kualitas barang maka hal ini dapat menjadi solusi atas persoalan yang terjadi.

> "Yang penting kita menjaga kualitas barangnya saja, dengan kualitas barang yang maksimal, maka masyarakat juga akan tetap bertahan pada produk ini. Dengan demikian upaya menjaga konsumen tetap dapat dilaksanakan dengan baik."[84]

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya, pada faktor modal yang terkadang mengalami guncangan akibat faktor ekternal,

---

[83] Wawancara dengan Bapak Manto selaku Karyawan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 28 April 2021.

[84] Wawancara dengan Bapak Sahri selaku pimpinan UD. Sumber Sari di Tulungagung pada tanggal 26 April 2021.

bahan baku, dan penetapan harga oleh pesaing dapat diselesaikan dengan baik olah pihak pengelola UD. Sumber Sari Tulungagung. Mulai dari upaya stocking produksi, produktivitas hasil, dan menjaga kualitas produksi yang dilaksanakan.

Ketiganya menjadi salah satu upaya yang dilaksanakan pihak UD. Sumber Sari Tulungagung dalam menjaga potensi dan segmentasi pasar. Dengan terjaganya segementasi pasar maka potensi hasil penjualan atau profit uang diraih oleh UD. Sumber Sari Tulungagung dapat dipastikan tetap terjaga dengan baik.

C. Temuan Penelitian

1. Proses pengembangan dalam meningkatkan produktivitas industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung.

Peningkatan produktivitas yang dilaksanakan pada industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung dilaksanakan dengan berbagai proses strategi pengembangan. Mulai dari proses produksi, pemasaran yang baik, hingga menjaga kualitas produksi. Ketiganya menjadi faktor-faktor penting dalam mengembangkan usaha di UD. Sumber Sari Tulungagung.

Proses pengembangan melalui kegiatan produksi dalam sebuah kegiatan usaha merupakan bagian penting dalam menentukan keuntungan. Sehingga sebuah perusahaan harus menjadi sebuah pertimbangan mendasar yang dilaksanakan oleh sebuah pelaku usaha. Dalam bisnis apapun

efektvitas biaya harus dipertimgkan secara matang agar keuntungan yang diperolah secara maksimal.

Pemasaraan yang dilaksanakan merupakan sebuah strategi lain untuk dapat mendorong keberlangsungan usaha yang dilaksanakan, dengan pemasaran yang tepat maka hal ini juga akan memudahkan pihak industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung mencari potensi keuntungan dari tahapan penjualan yang dilaksanakan. Pemasaran yang tepat maka hal ini juga akan memberikan kemudahan penjualan.

Kualitas produksi juga menjadi strategi lain yang diterapkan pada pada industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung. Namun terdapat catatan kualitas sebuah produk turut ditentukan sesuai dengan kondisi sebuah barang, jika kualitas barang yang baik maka harga jual yang dijual tentu saja juga akan semakin meningkat.

Pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung menyatakan beberapa aspek yang menjadi pertimbangan dalam proses pemasaran utamanya yaitu menitik beratkan pada kualitas barang. Sebagaimana kualitas produk yang baik, maka barang juga akan semakin diminati oleh masyarakat.

Dari berbagai uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pihak UD. Sumber Sari Tulungagung menerapkan 3 strategi besar dalam mengembangkan usahanya, yaitu dengan mempertimbangkan biaya dan efisiensi produksi, konsep pemasaran atau penjualan yang

dilaksanakan, dan juga dengan memeprtimbangkan kualitas barang yang dijual.

Ketiga poin tersebut menjadi pertimbangan utama dalam menumbuhkan produktivitas usaha, dengan formulasi yang tepat maka ketiga upaya tersebut mulai dari proses produksi, penjualan, dan kualitas barang yang ditentukan maka dapat dijadikan sebuah langkah pengembangan usaha yang baik dan terarah.

2. Kendala yang dihadapi dalam menjalankan industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung.

Kegiatan atau bisnis pada industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung yang dilaksanakan terdapat beberapa kendala, Beberapa kendala yang terjadi yaitu ketahanan permodalan, bahan baku, dan penentuan harga pesaing. Misalnya saja, yaitu di pertengahan tahun 2020 ketika masa awal pandemi Covid-19 berlangsung. Terjadi penurunan daya beli masyarakat yang dikaibatkan banyaknya usaha kuliner yang tutup, sehingga membuat kondisi keuangan yang tidak stabil. Dalam hal-hal ini seperti ini pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung mengakui jika sempat terjadi kekurangan pendanaan atau modal untuk proses produksi selanjutnya.

Berhubungan dengan bahan baku yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan, misalnya saja pemenuhan kebutuhan kayu jati. Terkadan sulit di dapatkan di pasar bebas. Kelangkaan bahan baku masih menjadi perhatian

utama. Karena dengan sulitnya mendapatkan bahan baku maka hal tersebut akan memberikan dampak kepada pemenuhan permintaan konsumen. Ini merupakan salah satu kendala yang sulit diatasi.

Penetapan harga pesaing juga menjadi sebuah apsek strategis dalam penentuan harga jual dan akibatnya akan menentukan arah persaingan. Terlebih bagi calon konsumen baru, ini akan menjadi sebuah pertimbangan khusus. Karena harga yang selisih akan membuat pilihan calon konsumen baru beralih. Harga yang ditetapkan pesaing sebenarnya tidak menjadi masalah namun pada kualitas produk yang berbeda-beda, apabila kualitas produk tersebut serupa dan harga yang ditawarkan pesaing lebih rendah maka hal inilah yang akan memberikan pengaruhnya kepada konsumen untuk beralih.

3. Solusi yang tepat untuk menghadapi kendala-kendala yang ada dalam menjalankan industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung.

Sesuai dengan pembahasan pada sub bab kedua, kendala yang dihadapi oleh pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung yaitu pada faktor modal yang terkadang mengalami guncangan akibat faktor ekternal, bahan baku, dan penetapan harga oleh pesaing. Ketiga hal ini merupakan persoalan utama yang dihadapi oleh pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung, namun pihak UD.

Pertama berhubungan dengan antisipasi terhadap guncangan modal, misalnya seperti yang terjadi pada awal masa pandemi Covid-19 pihak pengelola dengan melaksanakan rekayasa produski, hingga upaya pemetaan pasar yang potensial. Ini dilaksanakan agar usaha atau proses industri tetap berjalan.

Kedua untuk mengetasi kendala yang berhubungan dengan bahan baku, pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung mengupayakan melaksanakan produksi yang maksimal pada masa panen, hal ini diupayakan agar stok barang dapat dilaksanakan pada masa ketika tidak ada panen.

Ketiga berhubungan dengan penetapan harga oleh pesaing, ini merupakan hal yang tidak bisa dihindari, baik dari aspek pembelian tebu mentah ataupun penjualan gula jadi. Ini yang menjadi perhatian, terkadang petani tebu banyak yang menjual ke usaha gula pasir. Ataupun terkadang masyarakat cenderung memilih harga gula merah dijual dibawah harga net di pasaran. Ini menjadi sebuah tantagan, bagi pihak pengelola industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung. Utamanya degan menjaga kualitas barang maka hal ini dapat menjadi solusi atas persoalan yang terjadi.